

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh kemampuan TPACK Guru terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel mediator, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kemampuan TPACK Guru berdasarkan persepsi siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi berada pada kategori rendah. Kemampuan TPACK Guru dibangun berdasarkan tujuh indikator teramati yang terdiri dari *Content Knowledge (CK)*, *Pedagogical Knowledge (PK)*, *Technological Knowledge (TK)*, *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*, *Technological Content Knowledge (TCK)*, *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*, dan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*. CK berada pada kategori tinggi, PK berada pada kategori sedang, TK berada pada kategori rendah, PCK berada pada kategori tinggi, TCK berada pada kategori sedang, TPK berada pada kategori rendah, dan TPACK berada pada kategori rendah. Tingkat motivasi belajar siswa kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi berada pada kategori sedang. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi berada pada kategori di bawah KKM.
2. Tingkat kemampuan TPACK guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi.
3. Tingkat motivasi belajar memediasi pengaruh tingkat kemampuan TPACK guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi sebagai berikut.

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini menguatkan konsep keilmuan mengenai kemampuan TPACK guru, motivasi belajar, dan hasil belajar. Perkembangan abad 21 yang semakin canggih akan kemajuan teknologi, khususnya pada bidang pendidikan memberikan peluang bagi guru dalam menguasai teknologi. Disamping itu, bagaimana caranya seorang guru mengkombinasikan kemampuan kompetensi yang dimilikinya dengan berintegrasi dengan teknologi. Dengan begitu, lahirlah konsep TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) yang mengkombinasikan pengetahuan konten, pedagogik, dan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, perlu adanya motivasi belajar pada siswa, khususnya motivasi yang muncul dalam diri individu (internal) itu sendiri yang memberikan pengaruh pada perkembangan belajarnya di dalam maupun di luar sekolah. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi patokan bagi siswa maupun guru dalam mengevaluasi kegiatan pembelajarannya agar dapat meningkatkan nilai hasil belajar dan memperbaiki sistem pembelajaran yang lebih baik.
- b. Mendukung teori-teori belajar khususnya teori belajar kognitif sosial. Penelitian ini menjadi sumbangsih pemikiran dan memperkuat teori-teori belajar yang sudah ada agar dapat lebih berkembang dan menjadi dasar dalam perkembangan teori belajar di masa mendatang. Teori belajar menjadi dasar bagi dunia pendidikan dalam memperbaiki sistem pembelajaran yang dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin dinamis dan berkembang. Akhirnya, lahirlah teori-teori belajar baru yang terus disempurnakan dengan berpedoman pada *grand theory* belajar yang diciptakan oleh ahli-ahli terdahulu yang telah disempurnakan dan diperbaiki.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Guru perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam mengajarnya harus diimbangi dengan kemampuan teknologi. TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) adalah kerangka kerja pengetahuan guru untuk mengintegrasikan teknologi yang menggabungkan pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi. TPACK dalam pembelajaran membantu guru dalam mengembangkan kompetensi dirinya dengan memahami cara menggunakan teknologi dalam pengajarannya. Kemampuan TPACK guru sangat penting dalam pembelajaran karena membantu siswa dalam kegiatan belajarnya dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
- b. Siswa didorong untuk lebih aktif dalam belajar, sehingga meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik. Kemudian, Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, khususnya motivasi yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi internal) akan memberikan pengaruh yang besar pada hasil belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki kemampuan dalam mengendalikan dirinya sendiri, bertanggung jawab atas perilakunya dalam pembelajaran, dan mampu berkonsentrasi penuh dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu. Memperbaiki hasil belajar siswa harus didukung oleh faktor internal dan eksternal siswa, yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa, salah satunya motivasi belajar dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, salah satunya lingkungan sosial sekolah (guru).
- c. Sekolah dapat memberikan pelatihan kepada guru guna meningkatkan kemampuan TPACK guru, sehingga metode pengajaran semakin inovatif. Topik pelatihan dan pengembangan bagi guru harus disesuaikan dengan kebutuhan guru dan perkembangan teknologi pada bidang pendidikan agar dapat diimplementasikan dengan baik saat pembelajaran.

- d. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan topik penelitian ini dengan spesifik dalam menjelaskan mengenai variabel TPACK guru yang terdiri dari beberapa variabel teramati.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka diberikan rekomendasi sebagai berikut.

#### **1. Bagi guru**

Meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu meningkatkan kemampuan TPACK dalam implementasi di dalam kelas dengan memperhatikan pemahaman siswa pada penerapan alat-alat digital yang sudah diterapkan pada materi pelajaran yang diajarkan. Guru yang memiliki kemampuan TPACK guru yang baik dapat memberikan pengajaran yang berkualitas kepada siswanya. Dengan demikian, pembekalan bagi guru harus dilaksanakan secara rutin dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran pada hasil belajar siswa.

#### **2. Bagi siswa**

Siswa perlu meningkatkan hasil belajarnya agar dapat memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui pemahaman siswa pada cara mengajar guru dan motivasi belajar pada diri siswa. Siswa perlu dikenalkan dengan teknologi pendidikan yang akan digunakan di dalam maupun di luar kelas agar penggunaan teknologi dalam pembelajaran bisa bersinergi dengan apa yang disampaikan oleh guru.

#### **3. Bagi sekolah**

Sekolah harus memberikan apresiasi kepada guru atas kinerja selama mengajar di kelas dan memperbaiki fasilitas yang berkaitan di dalam kelas, khususnya pada perlengkapan alat-alat digital saat mengajar. Sekolah dapat memberikan apresiasi kepada guru saat pelatihan dilaksanakan agar dapat memotivasi para guru dalam memperbaiki kompetensinya agar lebih baik.

#### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti strategi pembelajaran berbasis teknologi atau lingkungan belajar digital.